

Indonesia Market Daily

July 16, 2026

Market Review

IHSG Menguat Tipis, tetapi Selera Risiko Masih Tertahan Ketat.

Indeks saham AS ditutup menguat, didukung oleh data inflasi yang lebih rendah, laporan kinerja emiten, komentar The Fed, dan perkembangan geopolitik. Saham Apple naik 4.01% menyusul laporan bahwa perusahaan tengah menjajaki akuisisi untuk memperkuat kapabilitas chip AI. Sektor energi turun 0.8%, sementara harga minyak mentah WTI ditutup naik 0.3% menjadi USD 79.62 per barel. Harga minyak kembali menguat setelah AS mengumumkan gelombang kedua serangan terhadap Iran. Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup bervariasi karena ketegangan di Timur Tengah meningkatkan kekhawatiran terhadap gangguan pasokan energi melalui Selat Hormuz. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan bergerak bervariasi, sedangkan inflasi produsen AS yang lebih rendah mendukung ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga.

IHSG masih bergerak dalam fase berhati-hati, menguat tipis +2.45 poin (+0.04%) ke level 6,041.97 seiring pelaku pasar menyeimbangkan membaiknya sentimen risiko global dengan kekhawatiran geopolitik dan domestik yang masih bertahan. Kenaikan terbatas tersebut sejalan dengan penguatan mayoritas bursa Asia setelah data inflasi AS yang lebih rendah dari perkiraan meredakan kekhawatiran terhadap potensi kenaikan suku bunga Federal Reserve dalam waktu dekat. Namun, momentum positif tertahan oleh kenaikan harga minyak menyusul kembali memanasnya ketegangan dengan Iran dan kekhawatiran terhadap potensi gangguan ekspor energi dari Timur Tengah setelah AS kembali memberlakukan blokade terhadap pelabuhan Iran. Pergerakan sektoral turut mencerminkan pola perdagangan yang selektif. Sektor Barang Baku menguat 0.76% dan menjadi sektor dengan kinerja terbaik, membantu mengimbangi penurunan 1.08% pada sektor Kesehatan yang membatasi penguatan IHSG. Dari dalam negeri, sentimen mendapat dukungan dari keputusan pemerintah untuk mempertahankan tarif pajak saat ini meskipun penerimaan pajak 2026 diperkirakan tidak mencapai target APBN. Pemerintah kini memproyeksikan penerimaan pajak sebesar IDR 2,310.8 triliun, atau sekitar 98.8% dari target IDR 2,357.7 triliun, sehingga mengindikasikan kekurangan sekitar IDR 46.9 triliun. Meskipun masih berada di bawah target, proyeksi kekurangan tersebut jauh lebih kecil dibandingkan deficit sekitar IDR 271 triliun pada 2025. Sementara itu, penerimaan pajak pada 1H26 mencapai IDR 1,035.7 triliun, setara 43.9% dari target tahunan dan tumbuh 24.6% YoY. Meski demikian, sentimen pasar tertahan oleh revisi metodologi High Shareholding Concentration (HSC) oleh BEI dan perluasan daftar pantauan HSC menjadi 51 saham. Penambahan kriteria rasio dampak harga bagi perusahaan dengan kapitalisasi pasar di atas IDR 10 triliun serta masuknya 37 saham tambahan berpotensi meningkatkan transparansi dan likuiditas dalam jangka panjang, tetapi dapat memicu kehati-hatian terhadap saham-saham terkait dalam jangka pendek. Di sisi lain, Rupiah menguat terhadap Dolar AS dan memberikan tambahan dukungan bagi aset domestik, meskipun utang luar negeri Indonesia meningkat 2.1% YoY menjadi USD 444.4 miliar pada Mei 2026, sedikit lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan 2.0% YoY pada April.

Trading Value: IDR 11.40 trillion
Foreign Net Sell: IDR 152.35 billion

Company News

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA)

TPIA menyatakan konsorsiumnya akan melanjutkan tahapan berikutnya yang ditetapkan Danantara setelah anak usahanya, PT Chandra Waste Energy, terpilih sebagai mitra proyek pengolahan sampah menjadi energi listrik atau PSEL di Serang Raya. Chandra Waste Energy, yang tergabung dalam konsorsium Masa Depan Energi Indonesia bersama Beijing GeoEnviron Engineering and Tech Inc., akan mengembangkan fasilitas dengan kapasitas pengolahan sampah sebesar 1,161 ton per hari.

Source: IDX Channel

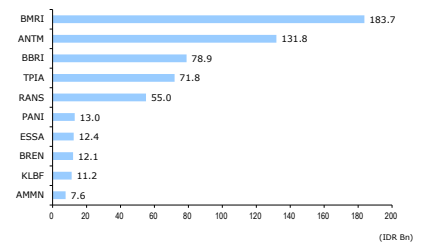
PT Barito Renewables Energy Tbk (BREN)

BREN telah mengajukan penawaran untuk mengakuisisi produsen energi panas bumi asal Filipina, Energy Development Corp (EDC). BREN mengajukan penawaran tunai tidak mengikat untuk EDC sebagai bagian dari ekspansi bisnis energi terbarukan di Asia Tenggara. Nilai ekuitas EDC diperkirakan lebih dari USD 5 miliar atau sekitar IDR 90.46 triliun berdasarkan kurs IDR 18,091 per USD, sementara valuasi keseluruhan termasuk utang dapat mencapai sekitar USD 7 miliar atau setara IDR 126.64 triliun.

Source: IDX Channel

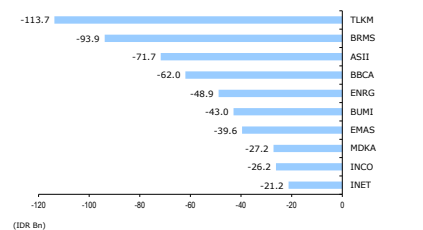
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	52,658.64	150.37	0.29%
S&P 500	7,572.40	28.81	0.38%
Nasdaq	26,269.23	162.22	0.62%
Europe			
FTSE 100	10,515.92	-13.47	-0.13%
CAC 40	8,382.43	15.58	0.19%
DAX	24,999.53	-147.50	-0.59%
Asia			
JCI	6,041.97	2.45	0.04%
Nikkei	68,751.51	1,008.01	1.49%
Hang Seng	24,681.10	340.37	1.40%
KOSPI	7,284.41	427.58	6.24%

FOREIGN MOST BUY (NET)



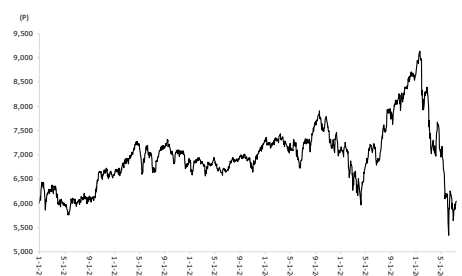
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



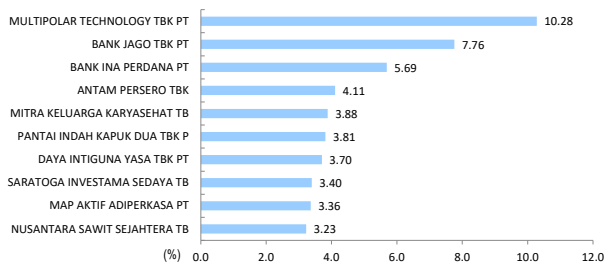
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,480	71.4	0.0	6.9	-1.2	37.0	5.3	13,932.6	15.8
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,490	36.1	0.0	-5.4	-21.8	-22.0	6.9	10,797.1	10.6
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,245	31.3	-0.4	5.5	-27.2	-7.4	3.3	10,375.0	15.9
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,040	73.1	4.1	-2.9	-25.1	-3.5	6.7	1.6	25.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,425	40.6	-0.3	-3.9	-26.1	-12.6	3.4	5,085.6	7.8
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,450	9.8	0.7	-6.8	-41.8	-45.1	11.5	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,850	196.3	-0.6	-0.8	-21.8	-27.6	5.9	0.8	13.1
	UNTR IJ Equity	United Tractors	27,400	102.2	-0.4	20.4	-12.9	-7.1	6.8	0.9	13.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,100	4.2	3.8	24.3	35.0	33.3	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,670	63.7	-0.3	0.6	-10.2	-35.8	12.6	23.0	165.8
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,600	77.0	-0.8	0.0	-9.3	-19.5	7.3	1.2	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,360	56.5	-2.9	-1.8	-11.7	-31.1	13.1	2.5	19.8
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,525	25.3	-0.7	3.4	18.2	30.9	9.3	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	346	5.9	0.0	-5.5	-5.5	-15.6	7.0	0.8	11.9
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	362	5.8	0.6	-4.2	-9.5	-11.3	4.0	0.5	12.9
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	705	33.0	-3.4	-4.7	-27.7	-41.5	8.2	1.2	15.0
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,740	24.2	3.9	12.3	-18.3	-26.9	14.7	2.7	19.5
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,190	28.5	-0.5	-5.2	-14.5	-20.1	20.5	2.4	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,125	755.1	0.0	-2.4	-6.1	-24.1	11.5	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,830	428.9	1.1	-5.4	-17.0	-22.7	6.8	1.2	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,200	392.0	1.0	-6.7	-9.5	-17.6	6.4	1.2	18.7
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	290	4.8	0.0	-5.8	-12.7	-24.1	5.1	0.4	6.9
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	560	10.4	0.9	-4.3	-24.8	-32.5	4.3	0.4	9.7
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	555	11.8	-1.8	-10.5	-30.6	-38.7	5.2	0.2	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	515	31.6	-1.0	-12.7	-46.1	-52.5	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-3.8	-21.9	30.7	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	262	36.0	-3.0	-13.2	-35.1	-46.7	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	378	22.3	0.0	-3.1	-25.9	-35.4	5.3	0.7	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,520	249.6	-1.6	-14.0	-19.2	-27.6	10.9	1.7	15.7
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,895	61.1	1.9	1.3	-8.5	-18.3	8.7	1.5	17.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,605	4.0	0.3	-0.3	-2.7	-5.6	5.2	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	282	4.6	0.0	-6.0	-22.1	-28.1	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	625	2.3	1.6	-5.3	-30.9	-44.4	4.2	0.7	18.5

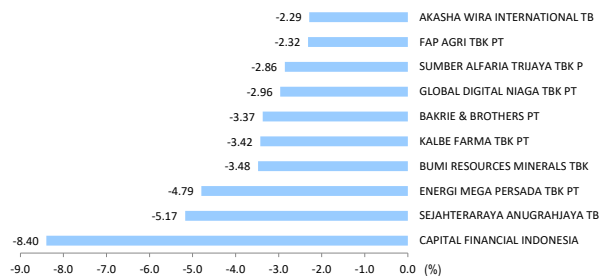
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

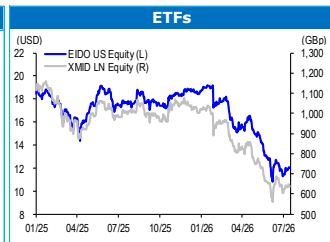
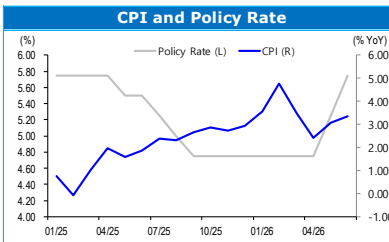
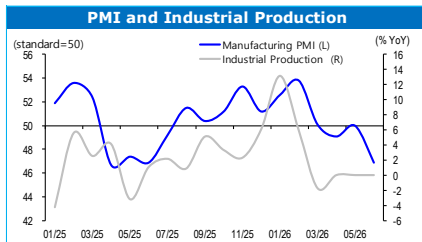
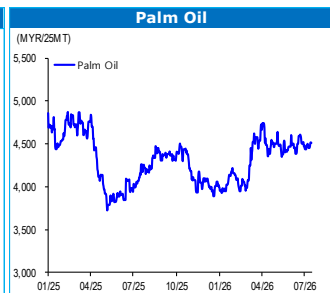
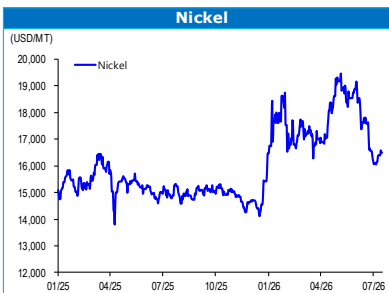
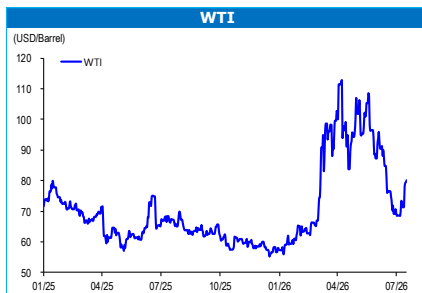
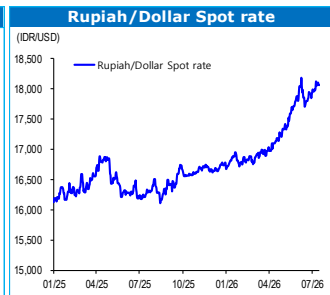
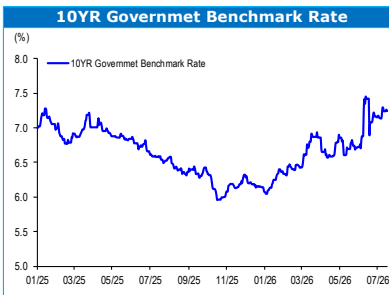
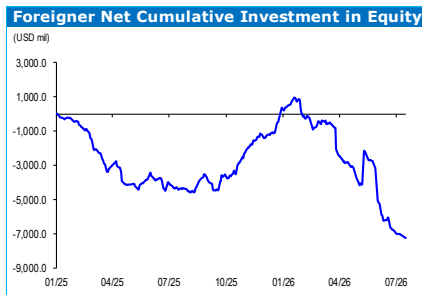
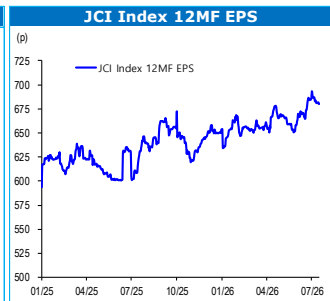
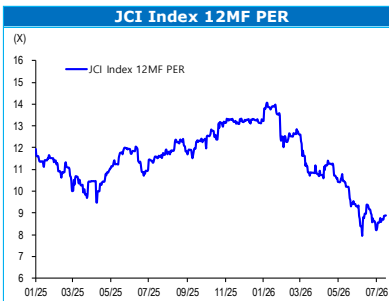
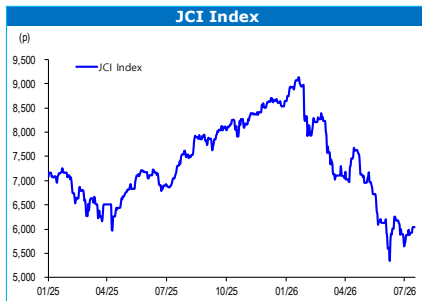
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,042	0.04	-30.93	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	18,067.00	-0.14	8.02
EM Asia	MSCI EM Asia	960	2.66	21.41		3M	7.18	-2.30	35.55	CNY	China	6.77	-0.05	-3.15
China	SHCOMP	3,956	-0.29	-0.33		Govt 10YR	7.21	-1.30	19.57	INR	India	96.26	0.06	6.73
India	Sensex	77,185	0.17	-10.00	China	Govt 10YR	1.73	0.10	-5.97	MYR	Malaysia	4.08	0.04	0.63
Malaysia	KLCI	1,714	-0.36	2.64	India	Govt 10YR	6.77	-3.70	2.48	VND	Vietnam	26,256.00	-0.02	-0.12
Vietnam	VN Index	1,782	-1.36	-0.13	Malaysia	Govt 10YR	3.63	-0.20	3.72	PHP	Philippines	61.68	-0.06	4.79
Philippines	PSE	6,303	0.74	2.73	Vietnam	Govt 10YR	4.35	-1.18	13.28	THB	Thailand	33.61	0.26	6.68
Thailand	SET	1,630	0.26	29.42	Philippines	Govt 10YR	7.31	2.60	19.49	SGD	Singapore	1.29	-0.17	0.23
Singapore	STI	5,560	1.17	19.41	Thailand	Govt 10YR	2.01	-1.90	22.65	HKD	Hong Kong	7.84	0.02	0.61



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.